



Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Ritmik Bagi Anak Usia Dini: Kajian Literatur

Implementation of Kinesthetic Intelligence Development Through Rhythmic Gymnastics Activities for Early Childhood: A Literature Review

Jefrio Demitrimus Nubatonis^{1*}, Muhamad Husein²

^{1,2}Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta,

Email : jefriodemitrimus.2023@student.uny.ac.id^{1*}, muhamadhusein.2023@student.uny.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 08-10-2024

Revised : 11-10-2024

Accepted : 13-10-2024

Published : 16-10-2024

Abstract

Kinesthetic intelligence is the ability to align the mind with the body so that what the mind says will be expressed in the form of beautiful, creative and meaningful body movements. Rhythmic gymnastics can also be interpreted as one of the exercises that is done by following the rhythm of music or singing, which then forms a coordination of movements between the movements of the body parts with the rhythm of the implementation of the learning model for the development of kinesthetic intelligence through rhythmic gymnastics activities for early childhood. Materials and Methods. This research uses a literature review, by searching through Google Scholar, books, web science, or other search access then applying the keywords, Implementation of movement development, kinesthetic intelligence, rhythmic gymnastics, early childhood. The aim of this research is to determine the influence of the gymnastics learning model Rhythmic coloring on the kinesthetic intelligence of early childhood. The research method used in this writing is the literature study method or literature review, which is a scientific study that focuses on a particular topic. Results. The results of the first group of research on the implementation of the development of kinesthetic intelligence through rhythmic gymnastics activities for early childhood show a very significant influence when it comes to the abilities of early childhood. For the second group, the second group is very good and has an influence on the kinesthetic intelligence of early childhood. Conclusions. Based on the research results of the review of literature above, it can be concluded that the rhythmic gymnastics learning method is very important for the development of movement systems in early childhood.

Keywords: *Implementation of movement development, kinesthetic intelligence, rhythmic gymnastics, early childhood*

Abstract

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan menyelaraskan pikiran dengan badan sehingga apa yang dikatakan oleh pikiran akan tertuang dalam bentuk gerakan-gerakan badan yang indah, kreatif, dan mempunyai makna. Senam ritmik juga dapat diartikan sebagai salah satu senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian yang kemudian terbentuk suatu koordinasi gerak antara gerakan anggota badan dengan alunan irama penerapan model pembelajaran implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam ritmik bagi anak usia dini Material and Methods. penelitian



ini menggunakan kajian literatur, dengan melakukan pencaharian melalui google scholar, buku, web science, maupun pada akses pencarian lainnya kemudian diterapkan kata kunci, Implementasi pengembangan gerak, kecerdasan kinestetik, senam ritmik, anak usia dini tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran senam ritmik dalam mewarnai terhadap kecerdasan kinestetik anak usia dini. Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode studi kepustakaan atau kajian literatur merupakan suatu kajian ilmiah yang berfokus pada satu topik tertentu. Results. Hasil penelitian kelompok pertama implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam ritmik bagi anak usia dini menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan jika dikaitkan dengan kemampuan anak usia dini. Untuk kelompok kedua Pada kelompok yang kedua sangatlah bagus dan memiliki pengaruh bagi kecerdasan kinestetik anak usia dini. Conclusions. Berdasarkan hasil penelitian kajian literatur revidi di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran senam ritmik sangat penting untuk pengembangan sistem gerak pada anak usia dini.

Keywords : Implementasi pengembangan gerak, kecerdasan kinestetik, senam ritmik, anak usia dini

PENDAHULUAN

Pembelajaran gerakan sering menjadi masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar, terkadang guru tidak dapat melihat kemampuan anak atau model pembelajaran yang diterapkan tidak merusak kemampuan siswa terutama bagi anak kecil. Pengembangan proses belajar mengajar anak usia dini harus memiliki model tersendiri dengan melihat kebutuhan siswa yang ada. Anak usia dini adalah anak rentan berusia 0-6 tahun (UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003). Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Pada saat ini, stimulasi semua aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan lebih lanjut. Menurut (Irina 2022) anak usia dini adalah anak-anak berusia antara 3-6 tahun.

Kecerdasan kinestetik didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh fisik untuk mengekspresikan ide dan perasaan dalam bentuk meniru, menari, berolahraga dan keterampilan menggunakan tangan untuk membuat atau mengubah sesuatu (membuat kerajinan, membuat patung, menjahit (Gunawan et al. 2023). Kecerdasan kinestetik berarti belajar dan berpikir dengan tubuh. Kecerdasan ditunjukkan oleh kelincuhan tubuh dalam memahami perintah otak (Pahrul Rodji et al. 2022; Prasetyo et al. 2023).

Kecerdasan kinestetik adalah potensi untuk menggabungkan fisik dan pikiran untuk mendapatkan gerakan terbaik. Jika sumber gerakan terbaik diperoleh melalui penggabungan fisik dan pikiran, maka anak akan terlatih dengan baik, apapun yang dilakukan seseorang akan tercapai lebih optimal (Syahputri dan Sukoco 2020). Di lingkungan anak, gerakan maksimal akan mudah didapatkan sejak usia dini, karena fisik pada usia dini masih dalam proses tumbuh kembang, dan perkembangan otak berkembang pesat (Čoh 2021). Dengan ini, anak-anak akan dapat menggabungkan imajinasi dan gerakan tubuh mereka untuk mencapai gerakan yang maksimal. Anak-anak juga dapat melakukan tindakan yang optimal dan melebihi kecepatan orang tua.



Senam ritmik dapat diartikan sebagai salah satu latihan yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian yang kemudian membentuk koordinasi gerakan antara gerakan bagian tubuh dengan ritme (Radaš, Milenković, dan Milčić 2022). Kebutuhan akan pendidikan jasmani, khususnya pembelajaran senam ritmik, adalah untuk membantu anak memenuhi keinginan untuk bergerak, kemudian sebagai wahana untuk berkembang. Selain itu, kebugaran jasmani anak juga dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis keterampilan gerak dasar yang berorientasi pada proses, dan sebagai pengayaan berbagai keterampilan gerak dasar (Manggau dan Usman 2020).

Senam ritmik atau senam ritmik adalah senam yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni atau keindahan untuk mengembangkan dan meningkatkan seni gerakan (Fauzi et al. 2024). Pada umumnya senam ritmik tidak berbeda dengan senam biasa, hanya saja pada senam ritmik ada penambahan ritme (ritme). Ini menghasilkan gerakan senam ritmik yang selaras dengan iringan musik. Dengan cara ini, senam ritmik adalah senam yang gerakannya memiliki unsur kebugaran, kecantikan dan gerakan tubuh sesuai dengan ritme atau suara musik. Pada senam ritmik terdapat beberapa tekanan yang diberikan selama senam, yaitu ritme, fleksibilitas tubuh, dan kontinuitas gerakan senam.

Penelitian ini hanya berfokus pada kemampuan gerakan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Ada beberapa artikel yang hanya berfokus pada pengembangan pembelajaran untuk kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan visual, kecerdasan gizi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru atau guru anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan gerak dan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Kecerdasan kinestetik terkait dengan gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otak berupa pengetahuan tentang mengatur gerakan tubuh sehingga model pembelajaran harus dikembangkan. atau dimodifikasi sehingga indikator keberhasilan dapat dicapai.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Participants.

Tulisan ini menggunakan metode studi literatur atau tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah studi ilmiah yang berfokus pada topik tertentu. Tinjauan literatur akan memberikan gambaran umum tentang perkembangan topik tertentu. Tinjauan pustaka akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi teori atau metode, mengembangkan teori atau metode, mengidentifikasi kesenjangan yang terjadi antara teori dan relevansinya di lapangan/hasil penelitian (Miksza et al. 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka yang terdiri dari artikel jurnal, buku ajar, buku pegangan, dengan menggunakan metode pencarian yaitu mencari tema yang sesuai dengan judul penelitian yaitu pembelajaran gerak sebagai upaya untuk merangsang perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini (Sartika et al. 2023).

**Research Design.**

Setelah artikel terkumpul selanjutnya peneliti mengelompokkan sejumlah artikel yang telah didapatkan berdasarkan relevansi topik. pembelajaran gerak sebagai upaya menstimulasi pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Selain topik, peneliti juga mengelompokkan artikel berdasarkan tahun penelitian. Artikel yang diutamakan berkisar penelitian 5 tahun terakhir, namun bila masih ada ilmu atau pembahasan yang belum berubah akan diperluas menjadi artikel dengan tahun penelitian 10 tahun terakhir.

Statistical analysis.

Setelah artikel terkumpul, peneliti mengelompokkan sejumlah artikel yang telah diperoleh berdasarkan relevansi topik. Pembelajaran gerakan sebagai upaya untuk merangsang perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Selain topik, peneliti juga mengelompokkan artikel berdasarkan tahun penelitian. Artikel prioritas berkisar pada penelitian dalam 5 tahun terakhir, tetapi jika masih ada pengetahuan atau diskusi yang belum berubah, maka akan diperluas ke artikel dengan tahun penelitian dalam 10 tahun terakhir. Setelah artikel terkumpul, peneliti mengelompokkan sejumlah artikel yang telah diperoleh berdasarkan relevansi topik. Pembelajaran gerakan sebagai upaya untuk merangsang perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Selain topik, peneliti juga mengelompokkan artikel berdasarkan tahun penelitian. Artikel prioritas berkisar pada penelitian dalam 5 tahun terakhir, tetapi jika masih ada pengetahuan atau diskusi yang belum berubah, maka akan diperluas ke artikel dengan tahun penelitian dalam 10 tahun terakhir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafis, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Tabel ditulis di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/tujuan penelitian. Jika lebar tabel tidak cukup untuk ditulis dalam setengah halaman, itu bisa ditulis di halaman penuh. Judul tabel ditulis dari kiri ke kanan, semua kata dikapitalisasi, kecuali konjungsi, dan ukuran fontnya adalah 10. Jika lebih dari satu baris, itu ditulis dalam satu spasi. Misalnya, lihat tabel 1 dan 2.

Table 1. Ringkasan artikel tentang implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam ritmik bagi anak usia dini.

NO	Penulis dan tahun	Metode dan jenis penelitian	Isi konten	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	(OVI 2022)	Metode penelitian yang digunakan dalam	Penerapan Senam Irama Dalam Mengembangk	tujuan peneliti memperoleh informasi dari narasumber	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan senam irama dalam mengembangkan



		<p>penelitian ini yakni jenis penelitian studi kasus. penelitian studi kasus disini peneliti menggunakan observasi dan wawancara</p>	<p>an Kecerdasan Kinestetik Pada Anaka Usia 5-6 Tahun Di Ra Raudlatul Ulum Bunga Mayang Lampung Utara</p>	<p>yang terpercaya. Di lakukan di RA Raudlatul Ulul Bunga Mayang Lampung Utara, kelompok B1 yang berjumlah 23 peserta didik, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 9 perempuan.</p>	<p>kecerdasan kinestetik dapat berkembang baik. Hal ini di klasifikasikan dalam menetapkan jadwal di RA Raudlatul Ulum Bunga Mayang jadwal kegiatan dua kali dalam sebulan dan memakai baju olahraga dari rumah, menetapkan lagu dan tema sesuai umur anak usia dini, dengan lagu anak-anak dan gerakan-gerakan dasar yang mudah diikuti, dan menggunakan alat soundsystem agar anak dapat mendengar lagu dan music dengan jelas, dan anak dapat terangsang bergerak mengikuti guru di depan</p>
2	(Usman et al. 2023)	<p>meotode penelitian yang digunakan eksperimen dengan jenis penelitia yang digunakan adalah pretest posttest control group design</p>	<p>Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak didik dengan kegiatan senam irama. Sampel menggunakan sampel jenuh yaitu mengambil seluruh populasi anak didik di kelompok B TK</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan senam irama dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun pada indikator kemampuan anak dalam melakukan melakukan gerakan kepala, badan, tangan dan kaki, yang dilakukan secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan. gerakan serta melenturkan sendi dan</p>



				Taman Paud Doa Ibu yang berjumlah 30 anak didik.	ototnya, mengkoordinasikan lengan dan kaki.
3	(RATNA WATI dan Sutan Syahrir Zabda 2013)	Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menggunakan metode kualitatif.	upaya mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui senam irama menggunakan simpai pada anak kelompok b, bustanul athfal (tk) `aisyiyah demangan, karangdowo, klaten tahun ajaran 2013-2014	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui senam irama menggunakan simpai pada anak kelompok B Bustanul Athfal (TK) `Aisyiyah Demangan, Karangdowo, Klaten tahun ajaran 2014.	hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan rata-rata persentase kecerdasan kinestetik anak dari sebelum tindakan kondisi awal 31,8 %, pasca siklus I perkembangan menjadi 62,5%, pasca siklus II perkembangan kecerdasan Kinestetik menjadi 87,5%. Kondisi ini telah mencapai indikator kinerja. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui senam irama menggunakan simpai dapat mengembangkan kecerdasan Kinestetik pada anak kelompok B Bustanul Athfal `Aisyiyah Demangan, Karangdowo, Klaten, tahun ajaran 2013/2014.
4	(Abdilla 2022)	Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian naturalistik atau lapangan,	implementasi gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di ra al-ihسان kasik putih	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun	Hasil Penelitian secara keseluruhan sudah dapat mengimplementasikan gerakan senam irama dengan baik yaitu dalam mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam, melakukan



		dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	kabupaten aceh selatan	di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan dan untuk mengetahui kendala implementasi gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan	gerakan pemanasan, melakukan gerakan inti dalam senam, melaksanakan kegiatan senam irama yang aktif dan menyenangkan, pemanfaatan media pembelajaran menggunakan teknologi seperti Tape Recorder dan menggunakan bahasa lisan atau gerakan tubuh dalam penyampaian pesan.
5	(Khonita, Mustofa, dan Nabil 2023)	metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian ini adalah Pre-Experimental Design. Bentuk pre-experimental	pengaruh senam irama terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di ra. roudhotul jannah bekasi timur	Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui peranan senam irama dalam meningkatkan motorik kasar dalam perkembangan motorik dan mengetahui perkembangan motorik kasar anak setelah melakukan senam irama di RA Roudhotul Jannah Bekasi Timur	hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa pemilihan strategi pembelajaran literasi yang tepat akan berdampak pada perkembangan literasi anak. Tujuan strategi guru dalam pembelajaran literasi di era pandemic covid-19 di TK Aisyiyah 21 Rawamangun ini adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis bukan hanya dalam bentuk tulisan namun anak juga paham dalam bentuk gambar, anak dapat mengembangkan budi pekerti yang baik, anak dapat mempunyai kemampuan berpikir



					kritis, anak memiliki kemampuan berhitung, dan juga kemampuan memecahkan masalah
6	(Ulfah, Dimiyati, dan Putra 2021)	Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kajian pustaka pada sumber-sumber terpercaya seperti artikel jurnal, buku dan sejenisnya	Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan senam irama dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini	hasil fakta dan data mengenai penerapan senam irama dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Semakin banyak kegiatan yang bervariasi dan inovatif maka peluang untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak sehingga dapat berkembang dengan optimal. Implikasi temuan dari tulisan ini memberikan gambaran dari penerapan senam irama dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini.
7	(Kumala, Rahmania, dan Purnama 2022)	Peneliti menerapkan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana datanya diperoleh dari pengamatan, interview, dan dokumentas	implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama di tk islam al madina sampangan semarang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina	hasil penelitian, bahwa TK Islam Al Madina melaksanakan senam setiap hari sabtu berdasarkan tahap gerakan senam yang terdiri dari gerakan pemanasan, inti, dan pendinginan. Tercapainya senam irama di TK Islam Al



				Sampangan Semarang.	Madina karena adanya faktor yang mendukung dalam aktivitas tersebut, di antaranya guru menguasai materi dan terpenuhinya sarana prasarana, sementara faktor yang menghambat di antaranya penolakan anak untuk mengikuti gerakan senam dan pasifnya anak untuk ikut serta dalam aktivitas tersebut
--	--	--	--	---------------------	---

Berdasarkan artikel tinjauan yang dilakukan hasil penelitian yang menunjukkan berbagai jenis konten dengan implementasi topik pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam ritmik untuk anak usia dini seperti: Penerapan Senam Ritmik dalam Perkembangan Kinestetik Kecerdasan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Raudlatul Ulum Bunga Mayang Lampung Utara,(OVI 2022). Mempengaruhi Aktivitas Senam Ritmik Terhadap Keterampilan Keterampilan Motorik Kasar untuk Anak Usia 5-6 Tahun, (Usman et al. 2023) Upaya Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Senam Ritmik Menggunakan Lingkaran pada Anak Kelompok B, Bustanul Athfal (TK) ' aisyiyah Demangan , Karangdowo , Klaten tahun 2013-2014 (RATNAWATI dan Sutan Syahrir Zabda 2013) ajaran, pelaksanaan gerakan senam ritmik pada anak usia 4-5 tahun di Ra-Ihsan Sad Kabupaten Putih Aceh Selatan ,(Abdilla 2022), Pengaruh senam ritmik terhadap kemampuan motorik kasar anak berusia 5-6 tahun di RA. roudhotul jannah Bekasi timur , (Khonita et al. 2023), Analisis Aplikasi Senam Ritmik dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini , (Ulfah et al. 2021), implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam ritmik di TK Islam Al Madina Sampangan Semarang , (Kumala et al. 2022).

Berdasarkan *literatur tinjauan yang* diperoleh tujuan dan hasil penelitian yang dikembangkan menjadi diskusi dua kelompok yaitu :

Implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam ritmik untuk anak usia dini ada empat artikel yang dibahas adalah artikel pertama dengan judul : Penerapan Senam Ritmik dalam Perkembangan Kinestetik Kecerdasan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Raudlatul Ulum Bunga Mayang Lampung Utara,(OVI 2022). Artikel pertama bertujuan Untuk mendapatkan informasi dari sumber terpercaya. Dilaksanakan di RA Raudlatul Ulul Bunga Mayang, Lampung Utara, kelompok B1, berjumlah 23 peserta mengedukasi, yang terdiri dari 14



pria dan 9 wanita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan senam ritmik dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik dapat mengembangkan Baik. Hal ini diklasifikasikan dalam jadwal yang ditetapkan pada kegiatan jadwal RA Raudlatul Ulum Bunga Mayang dua kali dalam sebulan dan mengenakan pakaian olahraga dari rumah, mengatur lagu dan tema sesuai usia anak usia dini, dengan lagu anak-anak dan gerakan dasar-dasar mudah diikuti, dan menggunakan alat soundsystem untuk anak-anak dapat mendengar lagu dan musik dengan jelas, dan anak dapat dirangsang bergerak mengikuti guru di depan.

Kelompok artikel kedua yang pertama kali dibahas adalah Mempengaruhi Kegiatan Senam Ritmik Terhadap Keterampilan Keterampilan Motorik Kasar untuk Anak Usia 5-6 Tahun, (Usman et al. 2023) artikel ini bertujuan Untuk mengingatkan kemampuan motor kasar anak mendidik dengan kegiatan senam ritmik. Sampel menggunakan sampel yang dimuak yaitu mengambil seluruh populasi siswa anak di kelompok B TK Taman Paud Doa Ibu, berjumlah 30 anak mendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan senam ritmik dapat meningkatkan Keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun pada indikator kemampuan anak dalam melakukan gerakan kepala, tubuh, tangan dan kaki, yang dilakukan dengan cara yang terkoordinasi dalam meniru berbagai gerakan. gerakan serta melenturkan sendi dan ototnya, mengoordinasikan lengan dan kaki.

Artikel ketiga dari kelompok yang pertama kali dibahas adalah Pengaruh senam ritmik terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di ra. roudhotul jannah Bekasi timur , (Khonita et al. 2023), Tujuan studi Ini yaitu mengetahui peran senam ritmik dalam meningkatkan motorik kasar dalam perkembangan motorik dan mengetahui perkembangan motorik kasar anak setelah melakukan senam ritmik di RA Roudhotul Jannah Bekasi Timur. Hasil penelitian di atas dapat melihat bahwa pemilihan strategi pembelajaran literasi yang tepat akan berdampak pada perkembangan literasi anak. Tujuan dari strategi guru dalam belajar literasi di era pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah 21 Rawamangun Ini Untuk mengembangkan kemampuan membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis Tidak hanya dalam bentuk tertulis namun Anak juga mengerti dalam bentuk gambar, anak dapat mengembangkan Budi Tata krama yang baik, anak dapat memiliki kemampuan berpikir kritis, anak memiliki kemampuan berhitung sendiri, dan juga kemampuan memecahkan masalah.

Kelompok artikel keempat yang pertama kali dibahas adalah Implementasi gerakan senam ritmik pada anak usia 4-5 tahun di ra al- ihsan sad kabupaten putih Aceh selatan ,(Abdilla 2022) Tujuan penelitian Ini Untuk mengetahui pelaksanaan gerakan senam ritmik pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih, Kabupaten Aceh Selatan dan untuk mengetahui pelaksanaan kendala gerakan senam ritmik pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan. Hasil penelitian secara keseluruhan sudah dapat menerapkan gerakan senam ritmik dengan Baik yaitu dalam mempersiapkan anak Untuk memulai kegiatan senam, melakukan gerakan pemanasan, melakukan gerakan inti dalam senam, melakukan kegiatan senam ritmik yang aktif dan menyenangkan,



penggunaan media pembelajaran menggunakan teknologi seperti Tape Recorder dan menggunakan Bahasa lisan atau gerakan tubuh dalam menyampaikan pesan.

Pelaksanaan pengembangan kinestetik kecerdasan dalam Kelompok keduanya dibagi menjadi tiga bagian yaitu: yang pertama adalah upaya mengembangkan kinestetik kecerdasan melalui senam ritmik menggunakan lingkaran pada anak kelompok b, bustanul athfal (TK) aisyiyah Demangan, Karangdowo, Klaten tahun ajaran 2013-2014 , (RATNAWATI dan Sutan Syahrir Zabda 2013) Tujuan: Studi Ini Untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui senam ritmik menggunakan ring pada kelompok anak B Bustanul Athfal (TK) ' Aisyiyah Demangan , Karangdowo , Klaten tahun ajaran 2014. hasil studi menunjukkan ada rata-rata persentase perkembangan kecerdasan kinestetik anak dari kondisi sebelum tindakan awal 31,8%, pasca siklus I perkembangan menjadi 62,5%, siklus pasca II perkembangan kecerdasan Kinestetik menjadi 87,5%. Kondisi Ini memiliki kinerja indikator jangkauan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui senam ritmik penggunaan ring dapat mengembangkan kecerdasan Kinestetik pada anak kelompok B Bustanul Athfal' Aisyiyah Demangan, Karangdowo, Klaten, tahun ajaran 2013/2014.

Artikel kedua kelompok kedua Analisis Penerapan Senam Ritmik dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. (Ulfah et al. 2021), Tujuan penelitian Ini adalah Untuk mengetahui peran senam ritmik dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar kepada anak-anak usia dini. Hasil, fakta dan data mengenai penerapan senam ritmik dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar usia anak sejak dini. Semakin banyak kegiatan yang bervariasi dan inovatif sehingga peluang Untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar kepada anak sehingga dapat berkembang secara optimal. Implikasi temuan dari artikel ini memberikan deskripsi dari penerapan senam ritmik dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar kepada anak usia dini.

Kelompok artikel ketiga pelaksanaan kedua pengembangan kinestetik kecerdasan melalui kegiatan senam ritmik di TK Islam Al Madina sampangan Semarang, (Kumala, Rahmania, dan Purnama 2022), Mempelajari Tujuan Ini Untuk mengetahui perkembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam ritmik di TK Islam Al Madina Sampangan, Semarang. hasil penelitian, bahwa TK Islam Al Madina melaksanakan senam setiap hari Sabtu berdasarkan panggung yang terdiri dari gerakan senam dari gerakan pemanasan , inti, dan cool-down. Pencapaian senam ritmik di TK Islam Al Madina dikarenakan adanya faktor pendukung dalam kegiatan tersebut, di antaranya guru menguasai materi dan sarana pemenuhan sarana prasarana infrastruktur, faktor penghambat sementara antara lain penolakan anak Untuk mengikuti senam dan gerakan pasif anak Untuk mengikuti serta dalam aktivitas

KESIMPULAN

Gerakan kemampuan dan gerakan keterampilan adalah hasil dari pembelajaran, gerak belajar mewakili proses untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan, Perkembangan anak selesai lebih awal memiliki sejumlah variasi yang disesuaikan perbedaan dengan proses tumbuh



bunga anak usia dini. Dalam bentuk pembelajaran terapan, guru diharapkan mampu memahami setiap kebutuhan dasar usia anak di awal proses perkembangan, pada tahap awal pencarian banyak ditemukan artikel, tetapi setelah menerapkan pengecualian kriteria, ada delapan artikel yang tepat dengan topik yaitu implementasi gerakan belajar sebagai upaya dalam merangsang perkembangan kecerdasan kinestetik untuk usia anak sejak dini. dengan menunjukkan sejumlah jenis penelitian yang diperoleh seperti pendekatan studi kualitatif, Eksperimen penelitian, penelitian tindakan kelas, pengembangan penelitian dan pendekatan studi tinjauan *literatur*.

Rata-rata artikel menggunakan alat ukur dalam proses pengumpulan data, dari hasil tinjauan yang dilakukan dari dua kelompok diskusi kelompok Pertama menunjukkan hasil implementasi gerak belajar sebagai upaya dalam merangsang perkembangan kecerdasan kinestetik untuk usia anak usia dini sangat baik dan memiliki pengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak usia dini. Untuk memahami proses peningkatan kecerdasan kinestetik untuk usia anak proses pembelajaran awal dilakukan dengan memberikan indikator prestasi atau model pembelajaran seperti copy pola gambar, sesuai dengan materi pembelajaran dan menyediakan model pembelajaran sesuai dengan tahapan seperti membuat pra siklus, siklus satu, atau siklus dua sedangkan dalam kelompok keduanya sangat memiliki pengaruh yang sangat baik, Proses belajar harus dilakukan dengan memberikan stimulasi kepada anak dengan metode memberikan stimulus seperti mendengarkan lagu, atau model pembelajaran seperti melakukan senam dll. Model implementasi gerakan belajar seperti senam, tari, dan yoga juga berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik usia anak sejak dini, latihan belajar gerak untuk usia anak usia dini mampu mengoptimalkan keterampilan motorik, fleksibilitas tubuh, meningkatkan perhatian, keseimbangan tubuh, dan kekuatan tubuh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan literatur tinjauan selanjutnya diharapkan model pembelajaran akan dikembangkan untuk usia anak sejak dini Untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dapat memberikan kontribusi bagi pendidik atau guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang tepat dengan karakteristik peserta mendidik. Peneliti juga menyadari bahwa masih banyak yang kurang dalam penelitian Hal ini sehingga perlu dilakukan studi lebih lanjut secara global dengan tinjauan literatur atau studi pemetaan tentang implementasi pembelajaran gerak sebagai upaya dalam merangsang perkembangan kecerdasan kinestetik usia anak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla, Dinni Aulia. 2022. "Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan."
- Čoh, Milan. 2021. "Motor And Intellectual Development In Children: A Review." *Facta Universitatis, Series: Physical Education And Sport* 515. Doi: 10.22190/Fupes200918049c.
- Fauzi, Muhammad Alief, Irwan Hermawan, Z. Arifin, Alam Hadi Kosasih, Dan Azhar Ramadhana Sonjaya. 2024. "The Influence Of Rhythmic Gymnastics On The Students' Movement Creativity Levels." *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*



14(1):27. Doi: 10.35194/Jm.V14i1.4054.

- Gunawan, Sofian, Muhammad Syifa, Dede Margo Irianto, Dan Rendi Restiana Sukardi. 2023. "Investigates The Implementation Of Kinesthetic Intelligence-Based Thematic Learning: A Case Study In Elementary School's Second-Grade." *Equator Science Journal* 1(1):1–8. Doi: 10.61142/Esj.V1i1.2.
- Irina, Sergeevna. 2022. *Preschool Education*. Ru: Infra-M Academic Publishing Llc.
- Khonita, Nana, Edy Mustofa, Dan Nabil. 2023. "Pengaruh Senam Irama Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra. Roudhotul Jannah Bekasi Timur." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):36–43.
- Kumala, Hena Safira Endah, Neila Ulfa Rahmania, Dan Sigit Purnama. 2022. "Impelementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Di Tk Islam Al Madina Sampangan Semarang." *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 9(1):22–29.
- Manggau, Arifin, Dan Arifudin Usman. 2020. "Developing The Gross Motor Skills Of Children By Simultaneously Training Them With Rhythmic Gymnastics." *Journal Of Educational Science And Technology (Est)* 205–16. Doi: 10.26858/Est.V6i2.14459.
- Miksza, Peter, Julia T. Shaw, Lauren Kapalka Richerme, Phillip M. Hash, Donald A. Hodges, Dan Elizabeth Cassidy Parker. 2023. "Conducting A Review Of Related Literature." Hal. 39–58 In *Music Education Research*. Oxford University Pressnew York.
- Ovi, Yani Utami Putri. 2022. "Penerapan Senam Irama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anaka Usia 5-6 Tahun Di Ra Raudlatul Ulum Bunga Mayang Lampung Utara."
- Pahrul Rodji, Achmad, Iim Wasliman, Hendi Suhendraya Muchtar, Dan Nandang Koswara. 2022. "Physical Education Learning Management In Fostering Students' Kinesthetic Intelligence." *International Journal Of Educational Research & Social Sciences* 3(3):1084–88. Doi: 10.51601/Ijersc.V3i3.367.
- Prasetyo, Pajar Anugrah, Arrofa Acesta, Dian Damayanti, Dan Febby Fajar Nugraha. 2023. "Implementasi Senam Ceria Dalam Pembelajaran Pjok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Siswa Sekolah Dasar." *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)* 6(1):1–6. Doi: 10.22460/Collase.V1i1.15408.
- Radaš, Josipa, Elena Milenković, Dan Lucija Milčić. 2022. "Construction Of A Specific Test For Estimating Coordination In Rhythmic Gymnastics." *Science Of Gymnastics Journal* 14(3):369–80. Doi: 10.52165/Sgj.14.3.369-380.
- Ratnawati, Ratnawati, Dan M. H. Sutan Syahrir Zabda. 2013. "Upaya Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Senam Irama Menggunakan Simpai Pada Anak Kelompok B, Bustanul Athfal (Tk)Aisyiyah Demangan, Karangdowo, Klaten Tahun Ajaran 2013-2014."
- Sartika, Indah Dwi, Desvi Wahyuni, Anisa 'A Agustini, Aryanti Aryanti, Lia Dian Sari, Dan Woro Endah Larasati. 2023. "Desain Pembelajaran Kecerdasan Kinestetik Berbasis Pendekatan Reggio Emillia Pada Anak Usia Dini." *Paudia : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 12(2):188–202. Doi: 10.26877/Paudia.V12i2.15640.



- Syahputri, Aulia Maris, Dan Pamuji Sukoco Sukoco. 2020. “Application Of Developmental Games Based On Kinesthetic Perception To Improve Proprioceptive Sensitivity, Intelligence And Cooperation In Primary School Children.” *Health, Sport, Rehabilitation* 6(4):8–17. Doi: 10.34142/Hsr.2020.06.04.01.
- Ulfah, A. A., D. Dimiyati, Dan A. J. A. Putra. 2021. “Analisis Penerapan Senam Irama Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.” ... : *Jurnal Pendidikan Anak Usia*
- Usman, Usman, Hasmawaty Hasmawaty, Sadaruddin Sadaruddin, Syamsuardi Saodi, Dan Nasaruddin Nasarudin. 2023. “Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Usia Dini* 9:338. Doi: 10.24114/Jud.V9i2.52621.